

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disampaikan hasil penelitian diteliti untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh Indeks Pembangunan Gender (IPG), Gini Rasio, dan Angka Harapan Hidup (AHH) terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Maka kesimpulan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Gender berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Pada periode 2013-2022 meningkatnya Indeks Pembangunan Gender akan menurunkan kemiskinan. Perkembangan Indeks Pembangunan Gender Jawa Timur pada periode tersebut meningkat, sehingga peningkatan Indeks Pembangunan Gender menyebabkan penurunan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
2. Gini Ratio tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Pada periode 2013-2022 gini ratio di Jawa Timur termasuk kedalam kategori sedang, dimana dalam pendistribusian pendapatan sudah terdistribusi secara merata namun besarnya pendapatan yang didapatkan masyarakat belum mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sehingga Gini Ratio tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
3. Angka Harapan Hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Pada periode 2013-2022 meningkatnya Angka Harapan Hidup akan menurunkan kemiskinan. Perkembangan Angka Harapan Hidup Jawa Timur pada periode tersebut meningkat, sehingga

peningkatan Angka Harapan Hidup menyebabkan penurunan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini, pemerintah provinsi sangat diperlukan dalam perannya untuk membuat kebijakan-kebijakan strategis pembangunan yang dapat mengatasi masalah kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Angka kesetaraan gender yang lebih tinggi berbanding lurus dengan penurunan kemiskinan. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah dapat menerapkan strategi pembangunan yang meningkatkan kesetaraan gender, khususnya bagi perempuan. Meskipun Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Provinsi Jawa Timur sudah baik, kesenjangan antara IPM laki-laki dan perempuan masih perlu diperbaiki.

Oleh karena itu, pemerintah harus fokus terhadap peningkatan nilai IPM pada perempuan, untuk meningkatkan tingkat IPM pada perempuan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti memperluas akses pendidikan, layanan kesehatan, dan meningkatkan daya beli. Strategi tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat terutama pada perempuan dan daerah-daerah kurang berkembang. Selain itu pemerintah juga dapat memperluas lapangan pekerjaan bagi wanita, meningkatkan daya saing dan kualitas tenaga kerja perempuan agar angkatan kerja perempuan yang ada di dapat terserap, dengan begitu jumlah tenaga kerja akan meningkat dan mengurangi jumlah pengangguran sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

2. Bagi Akademik, berdasarkan hasil empiris di Provinsi Jawa Timur dalam penelitian berkaitan kemiskinan perlu untuk mempertimbangkan faktor lainnya. Dalam memperdalam kajian dapat menggunakan variabel lain dalam mengatasi risiko bencana dampaknya terhadap kemiskinan. Dapat juga menggunakan faktor sosial demografi untuk mengetahui kondisi dan mengetahui kaitan dengan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik sama, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kemiskinan struktural di berbagai daerah. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian hingga periode terbaru.